

**PT Selamat Sempurna Tbk.
Dan Anak Perusahaan**

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2007 dan 2006
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**



FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2007 DAN 2006

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5 - 6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	7 - 40



FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

BUSINESS LICENSE No. KEP-219/KM.5/2005

Central Business District (CBD) Pluit Kav. B-19
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta 14440, Indonesia
Tel. : 62 - 21 666 73 426 - 427
Fax. : 62 - 21 666 72 969

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. L0727/08

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT International Steel Indonesia (Perusahaan Asosiasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007, yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai tercatat penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar 2,90% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007, dan bagian atas rugi bersih dari Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar Rp 9,07 milyar untuk tahun 2007. Laporan keuangan Perusahaan Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan untuk Perusahaan Asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik
FITRADEWATA TERAMIHARDJA, BAP


Fitradewata Teramihardja, SE. Ak. BAP
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0965

28 Maret 2008

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2007	2006
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 4, 26	8.907.959.039	7.309.824.676
Piutang usaha - bersih			
Hubungan istimewa	2d, 2e, 5, 6, 10	16.377.178.716	25.912.203.558
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 493.705.039	2d, 5, 10, 26	191.025.696.394	175.595.606.446
Piutang lain-lain	2m, 25j	454.266.431	2.231.651.415
Persediaan - setelah dikurangi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 1.119.708.990 pada tahun 2007 dan Rp 693.396.918 pada tahun 2006	2f, 7, 10	245.088.171.071	186.127.056.105
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2g, 12	13.000.583.026	15.612.656.583
Jumlah Aktiva Lancar		<u>474.853.854.677</u>	<u>412.788.998.783</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Investasi saham - bersih	2b, 8	24.070.512.580	31.938.466.216
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 469.011.795.919 pada tahun 2007 dan Rp 419.056.004.683 pada tahun 2006	2h, 2i, 2j, 9, 10	318.676.623.016	259.035.443.033
Uang muka pembelian aktiva tetap	9	7.232.638.945	7.999.503.561
Tanah yang belum digunakan dalam operasi	2h, 2i	2.432.994.190	2.432.994.190
Lain-lain		2.782.915.484	2.490.535.177
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>355.195.684.215</u>	<u>303.896.942.177</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>830.049.538.892</u>	<u>716.685.940.960</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2007	2006
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	10, 25i, 26	179.952.851.760	116.221.115.014
Hutang usaha			
Hubungan istimewa	2e, 6, 11	15.979.327.387	11.772.150.897
Pihak ketiga	11, 26	52.699.725.065	55.809.918.944
Hutang pajak	2n, 12	10.306.670.982	7.451.595.308
Biaya harus dibayar dan hutang lain-lain	2m, 13, 25j, 26	18.876.567.449	16.315.779.550
Jumlah Kewajiban Lancar		277.815.142.643	207.570.559.713
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2n, 12	22.572.802.656	18.236.649.647
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2o, 14	15.187.799.578	12.798.468.945
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		37.760.602.234	31.035.118.592
JUMLAH KEWAJIBAN		315.575.744.877	238.605.678.305
SELISIH LEBIH NILAI BUKU AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH			
	2b	980.990.176	1.042.219.455
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN			
	2b, 15	31.288.970.925	25.976.142.635
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 2.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 3, 16	143.966.886.000	143.966.886.000
Agio saham	2b, 3	19.395.349.853	19.395.349.853
Selisih transaksi perubahan ekuitas			
Perusahaan Asosiasi	2b, 8	(750.687.523)	(1.956.064.762)
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h	1.780.330.459	1.780.330.459
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b, 3	15.775.559.401	15.775.559.401
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	17	3.000.000.000	2.900.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		299.036.394.724	269.199.839.614
JUMLAH EKUITAS		482.203.832.914	451.061.900.565
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		830.049.538.892	716.685.940.960

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2007	2006
PENJUALAN BERSIH	2e, 2k, 6, 18, 23	1.064.055.094.611	881.116.458.927
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2k, 6, 19	(820.276.078.899)	(683.232.459.013)
LABA KOTOR		243.779.015.712	197.883.999.914
BEBAN USAHA			
Penjualan	2k, 20	(55.427.419.246)	(47.745.979.852)
Umum dan administrasi	2k, 21	(38.367.968.086)	(34.744.249.568)
Jumlah Beban Usaha		(93.795.387.332)	(82.490.229.420)
LABA USAHA		149.983.628.380	115.393.770.494
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Beban keuangan	2k, 22	(10.878.602.140)	(11.276.365.512)
Penghasilan bunga	2k, 22	549.750.493	1.459.097.365
Selisih kurs - bersih	2l, 2m, 25j	140.211.923	(1.012.132.202)
Lain-lain - bersih	9, 27	(104.229.872)	4.050.300.486
Beban Lain-lain - Bersih		(10.292.869.596)	(6.779.099.863)
BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8, 27	(9.073.330.875)	(3.277.277.072)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		130.617.427.909	105.337.393.559
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2n, 12		
Pajak kini		(37.718.481.400)	(32.285.591.400)
Pajak tangguhan		(4.336.153.009)	(80.843.943)
Beban Pajak Penghasilan		(42.054.634.409)	(32.366.435.343)
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		88.562.793.500	72.970.958.216
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 15	(8.237.828.290)	(6.796.128.799)
LABA BERSIH		80.324.965.210	66.174.829.417
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2p, 24	56	46

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Proforma Modal	Agi Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
								Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo 31 Desember 2005		129.866.880.000	33.495.355.853	-	-	1.780.330.459	15.775.559.401	2.800.000.000	227.117.044.117	229.917.044.117	410.835.169.830
Penerbitan saham baru dan penyesuaian sehubungan dengan dampak retroaktif dari penggabungan usaha	2b, 3	14.100.006.000	(33.495.355.853)	19.395.349.853	-	-	-	-	(4.512.001.920)	(4.512.001.920)	(4.512.001.920)
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	-	-	-	-	66.174.829.417	66.174.829.417	66.174.829.417
Dana cadangan umum	17	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai	17	-	-	-	-	-	-	-	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)	(19.480.032.000)
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	-	-	(1.956.064.762)	-	-	-	-	-	(1.956.064.762)
Saldo 31 Desember 2006		143.966.886.000	-	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	269.199.839.614	272.099.839.614	451.061.900.565
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	-	-	80.324.965.210	80.324.965.210	80.324.965.210
Dana cadangan umum	17	-	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-
Dividen tunai	17	-	-	-	-	-	-	-	(50.388.410.100)	(50.388.410.100)	(50.388.410.100)
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	-	-	1.205.377.239	-	-	-	-	-	1.205.377.239
Saldo 31 Desember 2007		143.966.886.000	-	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	299.036.394.724	302.036.394.724	482.203.832.914

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2007	2006
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.058.160.029.504	846.394.393.351
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(828.787.841.005)	(640.135.033.263)
Kas yang dihasilkan dari operasi		229.372.188.499	206.259.360.088
Pembayaran beban usaha		(83.861.695.854)	(83.170.587.567)
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(32.971.480.729)	(38.893.580.907)
Pembayaran beban bunga		(9.100.640.657)	(9.841.604.827)
Penerimaan (pembayaran) piutang (hutang) lain-lain - bersih		2.784.401.859	765.223.987
Penghasilan bunga dan pembayaran lainnya - bersih		(266.766.780)	(876.356.132)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		105.956.006.338	74.242.454.642
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aktiva tetap		(108.337.809.676)	(62.364.614.640)
Penambahan uang muka pembelian aktiva tetap		(7.232.638.945)	(7.999.503.561)
Hasil penjualan aktiva tetap	9	794.250.000	4.132.694.264
Investasi saham pada Perusahaan Asosiasi	8	-	(17.526.536.742)
Pencairan deposito berjangka		-	5.000.000.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(114.776.198.621)	(78.757.960.679)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank	10	63.731.736.746	5.430.409.444
Pembayaran dividen tunai		(53.313.410.100)	(29.842.033.920)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		10.418.326.646	(24.411.624.476)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.598.134.363	(28.927.130.513)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.309.824.676	36.236.955.189
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		8.907.959.039	7.309.824.676

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
 (DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

	Catatan	2007	2006
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aktiva tetap	9	7.999.503.561	6.354.513.248
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	1.205.377.239	1.956.064.762
Peningkatan modal disetor dan agio saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha	3, 16	-	33.495.355.853

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 6 tanggal 6 Juli 2001 sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split). Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan registrasi No. C-10082 HT.01.04.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 2002.

Selanjutnya, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan (Catatan 3), berdasarkan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 33 tanggal 28 November 2006, Perusahaan, antara lain, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) (Catatan 3 dan 16).

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aktiva tetap. Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI (dahulu BEJ dan BES).

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 3), Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 16). Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Kegiatan Utama	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Tempat Kedudukan	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah)	
				2007	2006	2007	2006
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	168	131

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Darsuki Gani
 Komisaris Independen : Handi Hidajat Suwardi
 Komisaris : Johan Kurniawan

Direksi

Direktur Utama : Eddy Hartono
 Direktur : Surja Hartono
 Direktur : Royanto Jonathan
 Direktur : Ang Andri Pribadi
 Direktur : Djojo Hartono

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 6,94 milyar dan Rp 3,61 milyar, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.470 orang dan 1.437 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (dahulu BAPEPAM).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aktiva tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (lihat Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aktiva bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aktiva bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aktiva bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (lihat Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aktiva tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("*surviving entity*"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aktiva bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agió Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan.

Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aktiva tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Tarif
Mesin dan peralatan	10% - 25%
Peralatan kantor	10% - 50%
Kendaraan	50%

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidentil yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

Aktiva tetap yang belum atau tidak digunakan dalam operasi disajikan sebagai bagian "Aktiva Tidak Lancar" dalam neraca konsolidasi.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aktiva atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Penurunan Nilai Aktiva

Pada tanggal neraca, nilai aktiva ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aktiva yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

j. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aktiva tetap pada saat aktiva tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2007	2006
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	9.419,00	9.020,00
Yen Jepang (JP¥) 1	83,07	75,80
Dolar Singapura (Sin\$) 1	6.502,38	5.878,73
Euro Eropa (EUR) 1	13.759,76	11.858,15
Poundsterling Inggris (GBP) 1	18.804,11	17.696,80

m. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" (PSAK No. 55) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat), diakui sebagai aktiva atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan asumsi-asumsi dan data yang berlaku umum. Instrumen keuangan derivatif yang digunakan Perusahaan adalah berupa kontrak valuta berjangka (*forward*) jangka pendek, dengan jangka waktu kontrak antara 1 bulan hingga 3 bulan. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Oleh sebab itu, perubahan atas nilai wajar dari instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

p. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham, setelah memperhitungkan dampak retroaktif atas penerbitan saham Perusahaan sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, yang diberlakukan seolah-olah telah terjadi sejak awal tahun 2006 (Catatan 1a, 3 dan 24).

q. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PENGGABUNGAN USAHA PT ANDHI CHANDRA AUTOMOTIVE PRODUCTS TBK (ACAP) KE PERUSAHAAN

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan ke BAPEPAM & LK mengenai rencana penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP, Anak Perusahaan ("Rencana Penggabungan Usaha"), dimana Perusahaan merupakan pihak yang menerima penggabungan usaha dan pada tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan dan ACAP secara bersama-sama menyampaikan Pernyataan Penggabungan Usaha kepada BAPEPAM & LK, sesuai ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan pasar modal. Selanjutnya, pada tanggal 27 November 2006, Perusahaan dan ACAP masing-masing menerima surat BAPEPAM & LK No. 2944/BL/2006 dan No. 2945/BL/2006 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan penggabungan usaha dari BAPEPAM & LK, dimana dinyatakan bahwa Pernyataan Penggabungan Usaha tersebut akan menjadi efektif setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan dan ACAP.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 November 2006, yang dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 31, pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyetujui rancangan penggabungan sehubungan dengan rencana penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai Perusahaan Hasil Penggabungan yang berlaku efektif sejak didaftarkanya perubahan anggaran dasar Perusahaan.
- b. Menyetujui konsep akta penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan, dimana antara lain Perusahaan dan ACAP menyetujui nilai konversi saham Perusahaan dan ACAP masing-masing sebesar Rp 360 dan Rp 180. Berdasarkan nilai konversi tersebut pemegang 282.000.120 saham ACAP berhak atas 141.000.060 saham baru Perusahaan, sehingga dengan demikian, untuk tujuan penggabungan usaha, jumlah nilai nominal atas saham-saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 14.100.006.000 yang terdiri atas 141.000.060 saham.
- c. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perusahaan yang dilakukan sehubungan dengan penggabungan ACAP ke dalam Perusahaan.
- d. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif).

Transaksi penggabungan usaha tersebut di atas dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan ("*pooling of interest*") sesuai dengan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Jumlah aktiva, jumlah kewajiban, penjualan bersih dan laba bersih ACAP, perusahaan yang bergabung ke dalam Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2006 (tanggal efektif) serta periode yang berakhir pada tanggal tersebut (sebelum bergabung, laporan keuangan ACAP telah dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan) adalah sebagai berikut:

	2006
Jumlah aktiva	144.047.150.984
Jumlah kewajiban	28.120.544.107
Penjualan bersih	223.336.490.370
Laba bersih	13.854.622.735

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas	458.596.000	676.801.230
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk.	295.863.054	171.761.260
PT Bank Central Asia Tbk.	107.476.258	340.007.624
PT Bank Buana Indonesia Tbk.	48.855.236	191.474.864
PT Bank Mizuho Indonesia	34.469.412	2.029.538.999
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	334.312.294
<u>Valuta Asing</u> (lihat Catatan 26)		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia		
(US\$ 82.028 pada tahun 2007 dan		
US\$ 170.776 pada tahun 2006)	772.617.870	1.540.404.932
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(US\$ 40.057 pada tahun 2007 dan		
US\$ 208.631 pada tahun 2006)	377.297.449	1.881.850.807
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(JP¥ 1.771.180 pada tahun 2007 dan		
JP¥ 863.208 pada tahun 2006)	147.127.325	65.427.075
PT Bank Mizuho Indonesia		
(JP¥ 742.909 pada tahun 2007 dan		
JP¥ 180.471 pada tahun 2006)	61.711.519	13.678.853
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
(Sin\$ 1.637 pada tahun 2007 dan		
Sin\$ 10.983 pada tahun 2006)	10.644.916	64.566.738
Jumlah Kas dan Bank	2.314.659.039	7.309.824.676
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Valuta Asing</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 700.000)	6.593.300.000	-
Jumlah Setara Kas	6.593.300.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	8.907.959.039	7.309.824.676
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Dolar Amerika Serikat	3,95 %	-

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2007	2006
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Prapat Tunggal Cipta	13.313.601.341	20.421.792.995
PT Mangatur Dharma	3.032.580.061	5.452.101.944
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	30.997.314	38.308.619
Jumlah - Hubungan Istimewa	16.377.178.716	25.912.203.558
Pihak ketiga		
Lokal	18.120.613.657	11.650.774.082
Ekspor	173.398.787.776	164.438.537.403
Jumlah - Pihak Ketiga	191.519.401.433	176.089.311.485
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(493.705.039)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	191.025.696.394	175.595.606.446
Piutang Usaha - Bersih	207.402.875.110	201.507.810.004

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

		Mata Uang Asing			
2007	Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	29.028.881.341	US\$ 13.125.166 Sin\$ 1.050.509 JP¥ 20.540.529	123.625.937.723 6.830.807.346 1.706.301.751	161.191.928.161	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	4.879.532.080	US\$ 2.652.279 Sin\$ 99.099 JP¥ 18.672.841	24.981.812.416 644.376.625 1.551.152.864	32.056.873.985	
31 - 60 hari	155.787.522	US\$ 500.277 Sin\$ 8.205 JP¥ 9.900	4.712.109.346 53.349.557 822.367	4.922.068.792	
61 - 90 hari	433.591.430	US\$ 986.529	9.292.117.781	9.725.709.211	
Jumlah	34.497.792.373	US\$ 17.264.251 Sin\$ 1.157.813 JP¥ 39.223.270	173.398.787.776	207.896.580.149	

		Mata Uang Asing			
2006	Rupiah	Jumlah	Ekuivalen Dalam Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah	
Belum jatuh tempo	27.630.763.572	US\$ 13.558.199 Sin\$ 866.534 JP¥ 27.532.373	122.294.959.460 5.094.119.422 2.086.824.471	157.106.666.925	
Lewat jatuh tempo:					
1 - 30 hari	9.488.373.132	US\$ 2.502.160 Sin\$ 264.298 JP¥ 2.912.397	22.569.483.200 1.553.736.583 220.746.004	33.832.338.919	
31 - 60 hari	443.840.936	US\$ 358.377 JP¥ 505.450	3.232.560.540 38.310.734	3.714.712.210	
61 - 90 hari	-	US\$ 766.685 Sin\$ 73.536	6.915.498.700 432.298.289	7.347.796.989	
Jumlah	37.562.977.640	US\$ 17.185.421 Sin\$ 1.204.368 JP¥ 30.950.220	164.438.537.403	202.001.515.043	

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	493.705.039	493.705.039
Perubahan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	493.705.039	493.705.039

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (lihat Catatan 25e, 25f dan 25g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva (%)	
	2007	2006	2007	2006
<u>Piutang Usaha</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	13.313.601.341	20.421.792.995	1,60	2,85
PT Mangatur Dharma	3.032.580.061	5.452.101.944	0,37	0,76
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	30.997.314	38.308.619	0,01	0,01
Jumlah	16.377.178.716	25.912.203.558	1,98	3,62
	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%)	
	2007	2006	2007	2006
<u>Hutang Usaha</u>				
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.339.443.258	5.012.845.123	1,69	2,10
PT Hydraxle Perkasa	4.673.485.546	2.509.135.607	1,48	1,05
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.634.493.205	3.712.432.747	1,47	1,56
PT Kurnia Sinar Semesta	1.266.061.688	-	0,40	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	65.843.690	537.737.420	0,02	0,22
Jumlah	15.979.327.387	11.772.150.897	5,06	4,93

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)	
	2007	2006	2007	2006
<u>Penjualan Bersih</u>				
PT Prapat Tunggal Cipta	86.538.939.869	72.616.483.344	8,13	8,24
PT Mangatur Dharma	12.943.953.660	16.120.552.683	1,22	1,83
PT Central Karya Megah Utama	2.116.970.789	993.795.400	0,20	0,11
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	1.776.698.263	-	0,20
Jumlah	101.599.864.318	91.507.529.690	9,55	10,38
<u>Pembelian</u>				
PT Selamat Sempana Perkasa	54.274.250.652	46.116.665.503	8,36	9,18
PT Hydraxle Perkasa	30.873.112.817	16.834.544.981	4,76	3,35
PT Dinamikajaya Bumipersada	29.509.777.449	5.991.929.353	4,55	1,19
PT Kurnia Sinar Semesta	7.532.680.094	-	1,16	-
PT Hidupkarya Tunggalcipta	-	3.900.788.053	-	0,78
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	294.508.726	-	0,05	-
Jumlah	122.484.329.738	72.843.927.890	18,88	14,50
<u>Beban Sewa</u> (lihat Catatan 25)				
PT Adrindo Intiperkasa	2.742.318.000	2.538.303.000	43,54	44,51
PT Hydraxle Perkasa	2.180.160.000	1.505.160.000	34,61	26,39
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.239.000.300	1.226.880.000	19,67	21,51
Jumlah	6.161.478.300	5.270.343.000	97,82	92,41

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hidupkarya Tunggalcipta, PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempana Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama dan PT Kurnia Sinar Semesta memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendali dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2007	2006
Bahan baku dan bahan pembantu	185.912.103.329	146.397.584.407
Barang jadi	55.208.719.537	36.149.027.048
Barang dalam proses	5.087.057.195	4.273.841.568
Jumlah	246.207.880.061	186.820.453.023
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.119.708.990)	(693.396.918)
Bersih	245.088.171.071	186.127.056.105

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	693.396.918	515.780.458
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	426.312.072	177.616.460
Saldo akhir tahun	1.119.708.990	693.396.918

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10.

Pada tanggal 31 Desember 2007, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 189 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)		Nilai Tercatat	
	2007	2006	2007	2006
Metode Ekuitas				
PT International Steel Indonesia (ISI)	40%	40%	24.070.512.580	31.938.466.216
Metode Biaya Perolehan				
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5% ¹⁾	5% ¹⁾	214.375.000	214.375.000
Jumlah			24.284.887.580	32.152.841.216
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham			(214.375.000)	(214.375.000)
Bersih			24.070.512.580	31.938.466.216

¹⁾ Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panaja Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada tahun 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 9.073.330.875 dan Rp 3.277.277.072 disajikan sebagai akun "Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tahun 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai tercatat pada awal tahun	31.938.466.216	19.645.271.308
Penambahan investasi	-	17.526.536.742
Bagian rugi bersih ISI	(9.073.330.875)	(3.277.277.072)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	1.205.377.239	(1.956.064.762)
Nilai tercatat pada akhir tahun	24.070.512.580	31.938.466.216

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH (lanjutan)

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

9. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

	2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	30.202.924.320	19.919.850.000	-	50.122.774.320
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	29.321.042.530	-	99.960.924.333
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	60.221.459.829	3.799.539.291	588.781.912.206
Peralatan kantor	16.316.029.167	784.535.859	-	17.100.565.026
Kendaraan	21.590.556.301	5.369.093.727	2.940.802.727	24.018.847.301
Jumlah	671.109.383.259	115.615.981.945	6.740.342.018	779.985.023.186
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	3.904.962.940	4.198.913.045	8.103.875.985	-
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	13.458.286.929	8.831.992.697	7.703.395.749
Jumlah	6.982.064.457	17.657.199.974	16.935.868.682	7.703.395.749
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	133.273.181.919	23.676.210.700	787.688.418.935
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	3.803.682.600	-	27.293.621.313
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	45.504.701.847	2.311.920.203	411.420.063.407
Peralatan kantor	11.903.451.793	1.071.529.463	-	12.974.981.256
Kendaraan	15.435.332.414	4.715.892.488	2.828.094.959	17.323.129.943
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	55.095.806.398	5.140.015.162	469.011.795.919
Nilai Buku	259.035.443.033			318.676.623.016

	2006			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	29.769.222.220	482.105.000	48.402.900	30.202.924.320
Bangunan dan prasarana	67.672.235.527	3.946.292.692	978.646.416	70.639.881.803
Mesin dan peralatan	479.947.734.187	53.882.123.421	1.469.865.940	532.359.991.668
Peralatan kantor	15.365.212.415	950.816.752	-	16.316.029.167
Kendaraan	18.796.206.743	5.651.010.530	2.856.660.972	21.590.556.301
Jumlah	611.550.611.092	64.912.348.395	5.353.576.228	671.109.383.259
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	1.572.487.803	7.695.589.300	5.363.114.163	3.904.962.940
Mesin dan peralatan	1.602.797.164	4.206.984.460	2.732.680.107	3.077.101.517
Jumlah	3.175.284.967	11.902.573.760	8.095.794.270	6.982.064.457
Jumlah Nilai Tercatat	614.725.896.059	76.814.922.155	13.449.370.498	678.091.447.716

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

	2006			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	20.585.162.239	3.452.891.243	548.114.769	23.489.938.713
Mesin dan peralatan	323.036.616.475	45.933.888.108	743.222.820	368.227.281.763
Peralatan kantor	10.554.426.034	1.349.025.759	-	11.903.451.793
Kendaraan	14.478.955.277	3.518.561.942	2.562.184.805	15.435.332.414
Jumlah Akumulasi Penyusutan	368.655.160.025	54.254.367.052	3.853.522.394	419.056.004.683
Nilai Buku	246.070.736.034			259.035.443.033

Jumlah beban penyusutan aktiva tetap pada tahun 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar Rp 55.095.806.398 dan Rp 54.254.367.052, yang dibebankan sebagai berikut:

	2007	2006
Beban pabrikasi	49.352.370.248	49.299.952.703
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	5.743.436.150	4.954.414.349
Jumlah	55.095.806.398	54.254.367.052

Penambahan aktiva tetap adalah termasuk reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian, sejumlah Rp 16.935.868.682 dan Rp 8.095.794.270, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 7.999.503.561 dan Rp 6.354.513.248, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Pengurangan aktiva tetap pada tahun 2007 adalah termasuk penghapusan mesin dan peralatan PJM dengan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, masing-masing sebesar Rp 3.799.539.291 dan Rp 2.311.920.203 serta penjualan aktiva tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai tercatat	2.940.802.727	5.353.576.228
Akumulasi penyusutan	(2.828.094.959)	(3.853.522.394)
Nilai buku	112.707.768	1.500.053.834
Harga jual	794.250.000	4.132.694.264
Laba penjualan aktiva tetap	681.542.232	2.632.640.430

Rugi penghapusan aktiva tetap dan laba penjualan aktiva tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Lain-lain - bersih" di "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 242 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 96% dan 68%.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

9. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aktiva tersebut.

Aktiva tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 10.

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2007 menjadi atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2007, HGB Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 8-29 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	2007	2006
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Kredit Modal Kerja		
Rupiah	90.845.726.212	62.760.047.097
Dollar Amerika Serikat (US\$ 2.497.887)	23.527.596.334	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 364.352 pada tahun 2007 dan		
US\$ 114.548 pada tahun 2006)	3.431.832.430	1.033.227.290
PT Bank Mizuho Indonesia		
Pinjaman Berulang		
(US\$ 5.200.000 pada tahun 2007 dan		
US\$ 5.120.000 pada tahun 2006)	48.978.800.000	46.182.400.000
Letters of Credit (L/C) impor		
(US\$ 1.195.161, EUR 82.938 dan JP¥ 9.275.200		
pada tahun 2007 dan US\$ 535.915 dan		
JP¥ 18.622.350 pada tahun 2006)	13.168.896.784	6.245.440.627
Jumlah	179.952.851.760	116.221.115.014

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan dan PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum pinjaman Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000, dan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008 (lihat Catatan 28). Sedangkan fasilitas maksimum pinjaman PJM adalah sebesar Rp 20.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2007, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 9,25% dan 12,5%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM dengan penyerahan hak suara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing sejumlah Rp 61.059.366.522 dan Rp 62.760.047.097.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 9,25% dan 7,5%. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 9). Saldo pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat tersebut pada tanggal 31 Desember 2007, masing-masing sejumlah Rp 29.786.359.690 dan Rp 23.527.596.334.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor yang diperoleh dari Bank Mandiri merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 6.500.000 pada tahun 2007 dan US\$ 9.000.000 (termasuk US\$ 2.500.000 yang dimiliki ACAP (sebelum penggabungan usaha)) pada tahun 2006.

Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir pada tanggal 11 September 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dan PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (lihat Catatan 5, 7 dan 9).

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (Catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Pada tanggal 18 Mei 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dan tingkat bunga per tahun sebesar 2% di atas tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia. Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 1 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi Rp 50.000.000.000 atau jumlah ekuivalennya dalam US\$. Pada tanggal 20 Desember 2005, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.086.470 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 2% di atas biaya pendanaan (*cost of fund*) yang ditentukan bank, yaitu sekitar 6,59% pada tahun 2005.

Sesuai adendum perjanjian pinjaman tertanggal 28 April 2006, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi US\$ 5.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam Rupiah dengan tingkat bunga sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu 6,14% dan 6,86%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 April 2008.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

10. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho) (lanjutan)

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2008.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aktiva perusahaan lain dan lain-lain. Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dengan ACAP (Catatan 3), Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mizuho.

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006
Hubungan istimewa (lihat Catatan 6)		
PT Selamat Sempurna Perkasa	5.339.443.258	5.012.845.123
PT Hydraxle Perkasa	4.673.485.546	2.509.135.607
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.634.493.205	3.712.432.747
PT Kurnia Sinar Semesta	1.266.061.688	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	65.843.690	537.737.420
Jumlah - Hubungan Istimewa	15.979.327.387	11.772.150.897
Pihak ketiga		
Impor (lihat Catatan 26)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 2.247.618 pada tahun 2007 dan US\$ 2.412.689 pada tahun 2006)	21.170.313.987	21.762.451.360
Euro Eropa (EUR 166.098 pada tahun 2007 dan EUR 16.117 pada tahun 2006)	2.285.472.925	191.116.757
Dolar Singapura (Sin\$ 181.495 pada tahun 2007 dan Sin\$ 334.503 pada tahun 2006)	1.180.148.271	1.966.450.207
Poundsterling Inggris (GBP 19.746 pada tahun 2007 dan GBP 153.583 pada tahun 2006)	371.306.514	2.717.933.218
Yen Jepang (JP¥ 1.980.902 pada tahun 2007 dan JP¥ 2.424.147 pada tahun 2006)	164.548.406	183.738.974
Lokal	25.171.790.103	26.821.690.516
Rupiah	27.527.934.962	28.988.228.428
Jumlah - Pihak Ketiga	52.699.725.065	55.809.918.944
Jumlah	68.679.052.452	67.582.069.841

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

11. HUTANG USAHA (lanjutan)

Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:

	2007	2006
Sampai dengan 1 bulan	55.321.617.589	51.880.822.295
> 1 bulan - 3 bulan	9.186.115.381	15.701.247.546
> 3 bulan - 6 bulan	4.171.319.482	-
> 6 bulan - 1 tahun	-	-
Jumlah	68.679.052.452	67.582.069.841

12. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2007	2006
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	2.892.277.109	1.996.699.489
Pasal 23/26	298.634.506	889.515.341
Pasal 25	1.762.803.414	804.841.745
Pasal 29	5.352.955.953	3.748.596.143
Pasal 4 ayat 2	-	11.942.590
Jumlah	10.306.670.982	7.451.595.308

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, masing-masing adalah sebesar Rp 5.507.211.763 dan Rp 7.399.136.760, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2007	2006
Pajak kini		
Perusahaan	26.222.366.000	15.575.777.000
Anak Perusahaan	11.496.115.400	16.709.814.400
	37.718.481.400	32.285.591.400

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2007	2006
Pajak tangguhan		
Perusahaan	3.844.763.511	1.106.208.473
Anak Perusahaan	491.389.498	(1.025.364.530)
	<u>4.336.153.009</u>	<u>80.843.943</u>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	<u>42.054.634.409</u>	<u>32.366.435.343</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	130.617.427.909	105.337.393.559
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(39.446.932.532)	(52.188.271.380)
Bagian atas rugi bersih Perusahaan Asosiasi	9.073.330.875	3.277.277.072
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	100.243.826.252	56.426.399.251
Beda temporer		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.701.041.184	1.228.254.757
Penyisihan penurunan nilai persediaan	326.488.567	113.736.032
Rugi penjualan aktiva tetap	(345.769.952)	(186.609.309)
Penyusutan dan amortisasi	(14.497.638.168)	(4.842.743.058)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	143.208.451	110.915.100
Sumbangan dan representasi	-	377.206.841
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(104.936.244)	(1.249.569.486)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	<u>87.466.220.090</u>	<u>51.977.590.128</u>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2007 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2006 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2006 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	87.466.220.000	51.977.590.000
Anak Perusahaan	38.378.718.000	55.816.048.000

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (Manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2007	2006
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	26.222.366.000	15.575.777.000
Anak Perusahaan	11.496.115.400	16.709.814.400
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	37.718.481.400	32.285.591.400
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal)		
Perusahaan	22.148.354.095	14.092.363.915
Anak Perusahaan	10.217.171.352	14.444.631.342
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	32.365.525.447	28.536.995.257
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Perusahaan	4.074.011.905	1.483.413.085
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.278.944.048	2.265.183.058
Jumlah	5.352.955.953	3.748.596.143

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	130.617.427.909	105.337.393.559
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	130.617.427.000	105.337.393.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	39.150.228.234	31.550.086.999
Pengaruh pajak (30%) atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	191.024.295	85.350.583
Sumbangan dan representasi	20.510.670	187.690.923
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(29.128.053)	(439.876.284)
Pengaruh pajak (30%) atas bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi	2.721.999.263	983.183.122
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	42.054.634.409	32.366.435.343

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

	2007	2006
Aktiva pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan- bersih	4.556.339.872	3.839.540.681
Penyisihan penurunan nilai persediaan	260.930.460	133.036.838
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	64.312.500	64.312.500
Lain-lain	366.897.653	366.897.653
Jumlah	5.248.480.485	4.403.787.672
Kewajiban pajak tangguhan		
Aktiva tetap	(27.110.532.726)	(21.948.055.688)
Amortisasi	(689.608.280)	(671.239.496)
Lain-lain	(21.142.135)	(21.142.135)
Jumlah	(27.821.283.141)	(22.640.437.319)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(22.572.802.656)	(18.236.649.647)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. BIAYA HARUS DIBAYAR DAN HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Beban penjualan	8.109.418.151	7.838.468.815
Gaji upah dan kesejahteraan karyawan	5.324.955.958	2.765.763.815
Listrik, gas dan air	1.308.583.340	1.481.428.810
Bunga pinjaman	124.587.037	572.063.404
Lain-lain	4.009.022.963	3.658.054.706
Jumlah	18.876.567.449	16.315.779.550

14. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2008 dan 20 Februari 2007, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2007 dan 2006 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto : 10% per tahun
Tabel mortalitas : TMI-2
Umur pensiun : 55 tahun

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	2007	2006
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	24.865.858.006	17.876.177.500
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(7.313.511.584)	(8.462.811.463)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(2.364.546.844)	3.385.102.908
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	15.187.799.578	12.798.468.945
b. Beban imbalan kerja karyawan		
Biaya jasa kini	2.102.369.958	1.824.791.567
Biaya bunga	1.787.617.751	785.240.571
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(62.932.685)	(394.398.702)
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.038
Beban yang diakui pada tahun berjalan	4.165.536.062	2.554.114.474
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan		
Saldo awal kewajiban bersih	12.798.468.945	11.048.100.755
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	4.165.536.062	2.554.114.474
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.776.205.429)	(803.746.284)
Saldo akhir kewajiban bersih	15.187.799.578	12.798.468.945

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

15. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 31.288.970.925 dan Rp 25.976.142.635. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 8.237.828.290 dan Rp 6.796.128.799, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

2006			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Adrindo Intiperkasa	883.407.100	61,36%	88.340.710.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	556.261.760	38,64%	55.626.176.000
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000

Sehubungan dengan penggabungan usaha Perusahaan dan ACAP, seperti yang dijelaskan pada Catatan 3 dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 31 tanggal 28 November 2006, para pemegang saham menyetujui, antara lain penggabungan usaha serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar 141.000.060 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 143.966.886.000 terdiri atas 1.439.668.860 saham (Catatan 1a dan 3). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. W7-HT.01.04-5048 tanggal 15 Desember 2006.

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, adalah sebagai berikut:

2007			
Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
<u>Komisaris</u>			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
<u>Direksi</u>			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	29.193.500	2,02779	2.919.350.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.970.366	8,26372 %	11.897.036.600

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham	2006	
		Persentase Kepemilikan	Jumlah
Komisaris			
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000
Direksi			
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000
Ang Andri Pribadi	28.599.000	1,98649	2.859.900.000
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300
Jumlah	118.375.866	8,22242 %	11.837.586.600

17. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 November 2007.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham pada tahun 2006, dan sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 atau Rp 15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2007. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2006, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2006, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 September 2006.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 14 Juni 2006, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 32.466.720.000 atau Rp 25 per saham, yang telah dibagikan seluruhnya sebagai dividen tunai interim pada tahun 2005. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2005, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

18. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Ekspor	828.715.870.190	695.040.690.531
Lokal	235.339.224.421	186.075.768.396
Jumlah	1.064.055.094.611	881.116.458.927

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

18. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 9,55% dan 10,38%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 154.050.629.175 dan Rp 169.356.464.945, atau sekitar 14,48% dan 19,22% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Bahan baku yang digunakan	588.879.782.753	476.128.235.281
Upah buruh langsung (Catatan 14)	98.773.727.407	84.858.848.718
Beban pabrikasi	132.291.127.691	117.198.627.247
Jumlah Beban Produksi	819.944.637.851	678.185.711.246
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.273.841.568	4.539.447.614
Pembelian	-	1.389.392.395
Akhir tahun	(5.087.057.195)	(4.273.841.568)
Beban Pokok Produksi	819.131.422.224	679.840.709.687
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	36.149.027.048	27.289.456.128
Pembelian	20.204.349.164	12.251.320.246
Akhir tahun	(55.208.719.537)	(36.149.027.048)
Beban Pokok Penjualan	820.276.078.899	683.232.459.013

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 18,88% dan 14,50%, masing-masing pada tahun 2007 dan 2006, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 6).

Pada tahun 2007, pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 135.223.710.054 atau sekitar 12,71% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2007. Pada tahun 2006 tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2006.

20. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Iklan, komisi dan promosi penjualan	29.987.380.960	25.190.273.951
Pengangkutan	11.765.652.519	9.748.217.856
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.067.858.752	5.371.775.757
Royalti (Catatan 25)	4.653.089.169	4.576.291.581
Lain-lain	2.953.437.846	2.859.420.707
Jumlah	55.427.419.246	47.745.979.852

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 14)	20.800.762.089	17.092.808.058
Penyusutan (Catatan 9)	5.743.436.150	4.954.414.349
Pajak dan perijinan	3.422.082.521	1.359.119.469
Beban kantor	2.167.791.742	4.362.458.894
Perjalanan dinas	1.350.961.002	1.635.637.611
Komunikasi	1.047.706.685	887.428.187
Jasa profesional	972.972.027	1.568.543.304
Sewa	865.856.100	1.119.663.950
Asuransi	613.540.341	523.711.318
Lain-lain	1.382.859.429	1.240.464.428
Jumlah	38.367.968.086	34.744.249.568

22. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga terdiri dari:

	2007	2006
Jasa giro dan lain-lain	472.102.945	742.562.123
Bunga deposito	77.647.548	716.535.242
Jumlah	549.750.493	1.459.097.365

Beban keuangan

Beban keuangan terdiri dari:

	2007	2006
Bunga pinjaman bank	8.653.164.290	10.187.407.627
Provisi dan administrasi bank	2.225.437.850	1.088.957.885
Jumlah	10.878.602.140	11.276.365.512

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
- Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
- Lain-lain - Memproduksi dan menjual komponen automotif lainnya, seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2007	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	796.184.307.372	242.984.673.789	24.886.113.450	-	1.064.055.094.611
Jumlah penjualan bersih	796.184.307.372	242.984.673.789	24.886.113.450	-	1.064.055.094.611
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	187.146.650.439	49.821.122.770	6.811.242.503	-	243.779.015.712
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					93.795.387.332
Laba usaha					149.983.628.380
Beban keuangan					(10.878.602.140)
Lain-lain - bersih					585.732.544
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(9.073.330.875)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					130.617.427.909
Beban pajak penghasilan					(42.054.634.409)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					88.562.793.500
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(8.237.828.290)
Laba bersih					80.324.965.210
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	172.746.772.109	64.309.990.596	8.031.408.366	-	245.088.171.071
Aktiva tetap - bersih	240.277.438.334	77.303.037.929	1.096.146.753	-	318.676.623.016
Jumlah aktiva segmen	413.024.210.443	141.613.028.525	9.127.555.119	-	563.764.794.087
Aktiva tidak dapat dialokasi					266.284.744.805
Jumlah aktiva					830.049.538.892
Kewajiban tidak dapat dialokasi					315.575.744.877
Jumlah kewajiban					315.575.744.877
Penambahan aktiva tetap	84.823.667.223	23.308.552.193	205.590.280	-	108.337.809.676
Penyusutan	36.625.667.649	18.091.707.676	378.431.073	-	55.095.806.398

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segment Usaha (lanjutan)

2006	Penyaring	Radiator	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	630.976.036.253	234.907.238.917	15.233.183.757	-	881.116.458.927
Jumlah penjualan bersih	630.976.036.253	234.907.238.917	15.233.183.757	-	881.116.458.927
HASIL					
Hasil segmen (laba kotor)	137.862.858.510	59.108.866.655	912.274.749	-	197.883.999.914
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					82.490.229.420
Laba usaha					115.393.770.494
Beban keuangan					(11.276.365.512)
Lain-lain - bersih					4.497.265.649
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(3.277.277.072)
Laba sebelum beban pajak penghasilan					105.337.393.559
Beban pajak penghasilan					(32.366.435.343)
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					72.970.958.216
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(6.796.128.799)
Laba bersih					66.174.829.417
Aktiva segmen					
Persediaan - bersih	119.200.365.008	63.018.634.479	3.908.056.618	-	186.127.056.105
Aktiva tetap - bersih	187.409.763.160	70.241.472.396	1.384.207.477	-	259.035.443.033
Jumlah aktiva segmen	306.610.128.168	133.260.106.875	5.292.264.095	-	445.162.499.138
Aktiva tidak dapat dialokasi					271.523.441.822
Jumlah aktiva					716.685.940.960
Kewajiban tidak dapat dialokasi					238.605.678.305
Jumlah kewajiban					238.605.678.305
Penambahan aktiva tetap	43.960.745.724	24.117.934.738	640.447.423	-	68.719.127.885
Penyusutan	37.246.848.863	16.536.869.429	470.648.760	-	54.254.367.052

Segment Geografis

Aktiva utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Lokal	235.339.224.421	186.075.768.396
Ekspor		
Asia	360.584.203.816	266.480.481.803
Amerika	240.846.589.389	228.949.390.807
Australia	73.830.222.270	76.466.339.887
Eropa dan lain-lain	153.454.854.715	123.144.478.034
Jumlah	1.064.055.094.611	881.116.458.927

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan dampak retroaktif penerbitan saham sebesar 141.000.060 saham sehubungan dengan penggabungan usaha yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006 (lihat Catatan 2p dan 3). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	80.324.965.210	66.174.829.417
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860
Laba bersih per saham dasar	56	46

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 4.653.089.169 dan Rp 4.576.291.581, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (lihat Catatan 20).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2008, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 (lihat Catatan 6).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga 31 Desember 2007. ACAP (sebelum penggabungan usaha) memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2006 (lihat Catatan 6).
- g. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2007 (lihat Catatan 6).
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut (Catatan 10):
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) sebesar US\$ 6.135.648 dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 9.154.273.788 dan US\$ 502.113.
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 3.601.880 dan US\$ 300.000.
- j. Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*), yang dilakukan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2008, dengan nilai kontrak keseluruhan tidak melebihi US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai kontrak valuta berjangka - bersih yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 6.000.000 dan US\$ 7.000.000 dengan nilai tukar *forward*, masing-masing berkisar antara Rp 9.190 sampai dengan Rp 9.410 dan Rp 9.143 sampai dengan Rp 9.261 per US\$ 1. Kontrak tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal, paling akhir adalah pada tanggal 18 Maret 2008.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

25. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan yang tidak melebihi US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2008 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 3 (tiga) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai kontrak valuta berjangka yang ditransaksikan adalah sebesar US\$ 6.000.000 dan US\$ 1.000.000, dengan nilai tukar *forward*, masing-masing berkisar antara Rp 9.142 sampai dengan Rp 9.450 dan Rp 9.132 sampai dengan Rp 9.330 per US\$ 1.

Rugi bersih yang timbul dari transaksi kontrak valuta berjangka pada tahun 2007, yaitu sebesar Rp 1.362.788.062, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2007 dan kewajiban bersih yang timbul sehubungan transaksi kontrak valuta berjangka sekitar Rp 1,4 milyar dicatat sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi. Keuntungan bersih yang timbul dari transaksi kontrak valuta berjangka pada tahun 2006, yaitu sebesar Rp 1.489.080.683 disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006 dan aktiva bersih yang timbul sehubungan transaksi kontrak valuta berjangka sekitar Rp 1,5 milyar dicatat sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain" dalam neraca konsolidasi.

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aktiva</u>			
Kas dan setara kas	US\$	822.085	7.743.215.319
	JP¥	2.514.089	208.838.844
	Sin\$	1.637	10.644.916
Piutang usaha	US\$	17.264.251	162.611.977.266
	Sin\$	1.157.813	7.528.533.528
	JP¥	39.223.270	3.258.276.982
Jumlah			181.361.486.855
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank	US\$	9.257.400	87.195.451.824
	EUR	82.938	1.141.206.975
	JP¥	9.275.200	770.466.749
Hutang usaha	US\$	2.247.618	21.170.313.987
	EUR	166.098	2.285.472.925
	Sin\$	181.495	1.180.148.271
	GBP	19.746	371.306.514
	JP¥	1.980.902	164.548.406
Biaya harus dibayar	US\$	231.575	2.181.204.925
	JP¥	4.817.999	400.218.650
	Sin\$	58.890	382.925.158

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rupiah
Kewajiban kontrak valuta berjangka (Catatan 25j)	US\$ 12.000.000	113.028.000.000
Jumlah		230.271.264.384
Kewajiban - Bersih		48.909.777.529

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (lihat Catatan 18). Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Pada tanggal 28 Maret 2008 (tanggal Laporan Auditor Independen), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 9.228; JP¥ 1 = Rp 92,74; EUR 1 = Rp 14.573; Sin\$ 1 = Rp 6.678; GBP 1 = Rp 18.523.

27. REKLASIFIKASI AKUN

Akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - bersih" sejumlah Rp 3.277.277.072 dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2006 telah direklasifikasi menjadi akun "Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2007.

28. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 6 Maret 2008, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 3.000.000 dan perubahan limit fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 77.000.000.000 (lihat Catatan 10).

29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Direvisi

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan, antara lain, untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini, memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

29. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI DAN PERATURAN PEMERINTAH YANG BARU (lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Yang Direvisi (lanjutan)

- b. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- c. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan bergantung kepada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Peraturan Pemerintah Yang Baru

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini. Karenanya dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan jumlah Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2008.